

IP OUTLOOK 2025

Dampak Pelindungan Kekayaan Intelektual Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Oleh:

Razilu

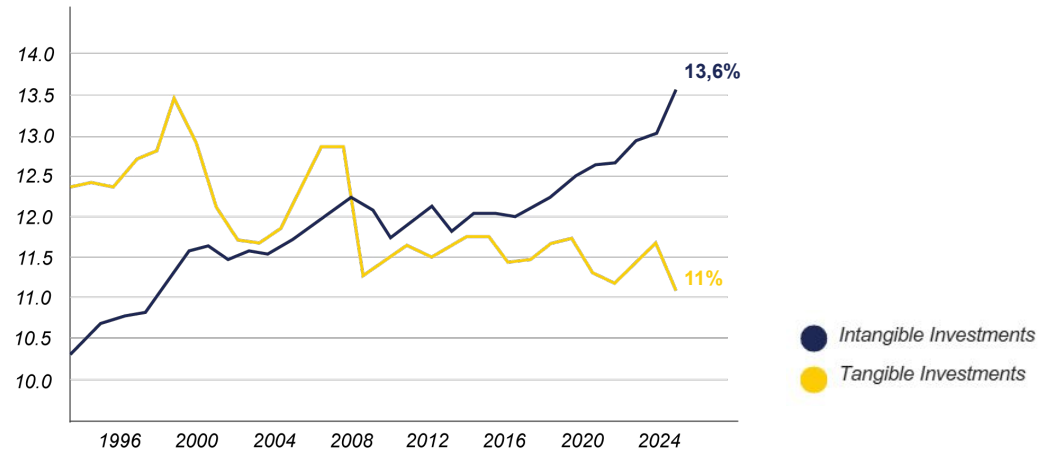
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
Kementerian Hukum



Investasi pada aset tak berwujud (seperti perangkat lunak, IP, R&D, merek, desain) kini semakin memiliki porsi besar terhadap PDB global.

Tren Investasi Global dan Implikasinya terhadap Pelindungan Kekayaan Intelektual

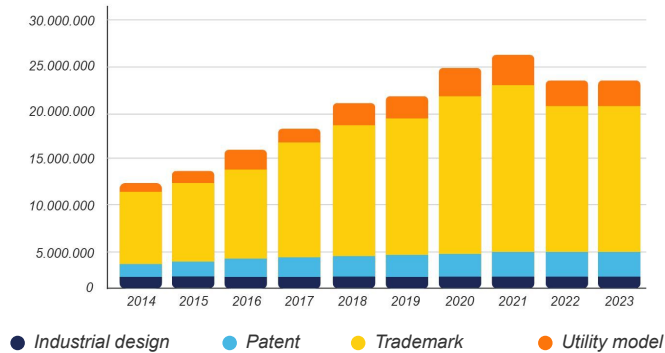
Tren kontribusi investasi tidak berwujud dan berwujud terhadap PDB (%), 1995–2024



Notes: Investment figures are aggregated across the following economies: Brazil, EU-22, India, Japan, the UK and the US. Data coverage varies by country: Brazil (2010–2021), India (2011–2022) and Japan (2013–2023). See figure 1 note for definition of EU-22.
Source: WIPO-LBS Global INTAN-Invest Database, July 2025.

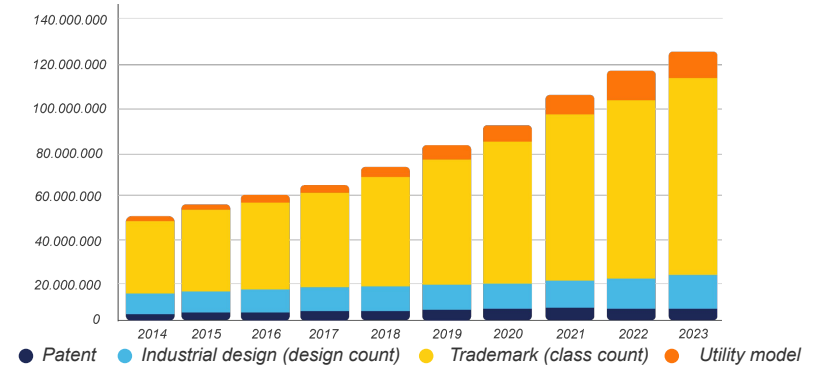
Pertumbuhan Kekayaan Intelektual Global

Pertumbuhan Permohonan Kekayaan Intelektual Global, 2014–2023



Sumber: WIPO Statistics Database, 2025.

Total Kekayaan Intelektual Teradaftar Global, 2014–2023



Sumber: WIPO Statistics Database, 2025.

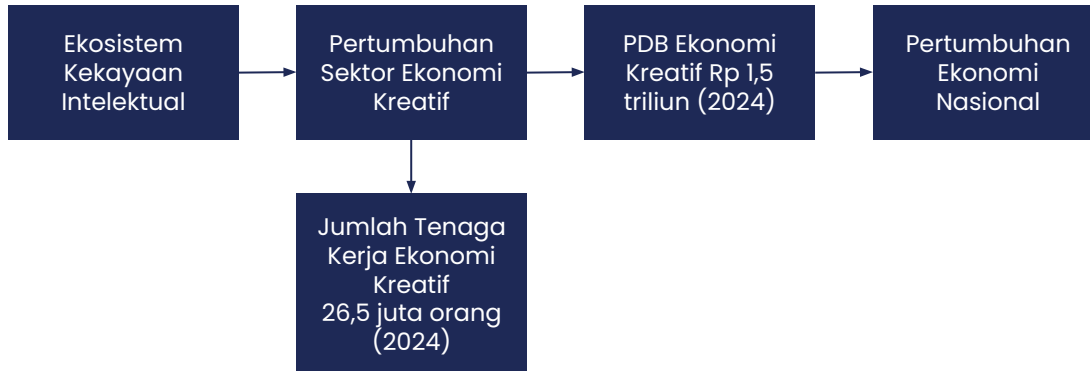
WIPO Database - IP Statistics: layanan daring yang memungkinkan akses ke data statistik WIPO tentang aktivitas kekayaan intelektual di 194 negara.

- **Pertumbuhan permohonan** hak kekayaan intelektual global menandakan **perekonomian berbasis inovasi semakin berkembang** → **102,6%**, dari 11,57 juta (2014) menjadi 23,44 juta (2023). **Pertumbuhan terbesar terjadi pada model utilitas** yang melonjak lebih dari 3.195%, diikuti **merek** yang hampir dua kali lipat (+99,3%) dan **paten** yang naik 34,5%.
- **Hak kekayaan intelektual terdaftar secara global mengalami peningkatan** 144,3%, dari **51,3 juta** pada **2014** menjadi **125,3 juta** pada **2023**.
- **Model utilitas yang terdaftar mengalami peningkatan paling signifikan** dibanding jenis kekayaan intelektual lainnya — dari **2,6 juta (2014)** menjadi **12,4 juta terdaftar (2023)**
- **Merek dagang** terdaftar sebagai jenis kekayaan intelektual paling dominan dan tumbuh pesat. Dengan **88,2 juta pendaftaran merek aktif** di seluruh dunia pada 2023 (naik 6,4% dari 2022), **China menyumbang lebih dari setengahnya (46,1 juta)**

Catatan:

- Data permohonan kekayaan intelektual menunjukkan jumlah permohonan yang diajukan untuk mendapatkan perlindungan hukum, terlepas dari apakah permohonan tersebut disetujui atau tidak.
- Data "pendaftaran" atau "paten granted" menunjukkan bahwa permohonan telah melewati proses pemeriksaan oleh DJKI dan disetujui, sehingga resmi mendapatkan sertifikat atau pemberitahuan status pendaftaran

Kekayaan Intelektual Sebagai Motor Pertumbuhan Ekonomi dan Daya Saing Negara

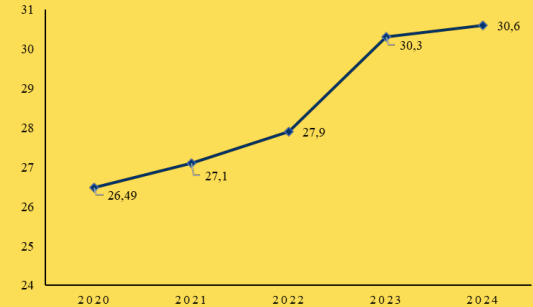


Sumber: CNBC Indonesia, 2025

**Asta
Cita 3**

Perkembangan Industri Kreatif & Pertumbuhan Lapangan Kerja Berkualitas. kekayaan intelektual berfungsi sebagai pelindung bagi karya dan identitas usaha para pelaku kreatif, mulai dari desainer, musisi, pembuat film, hingga pengrajin.

Posisi Indonesia dalam Global Innovation Index (GII) 2022–2024

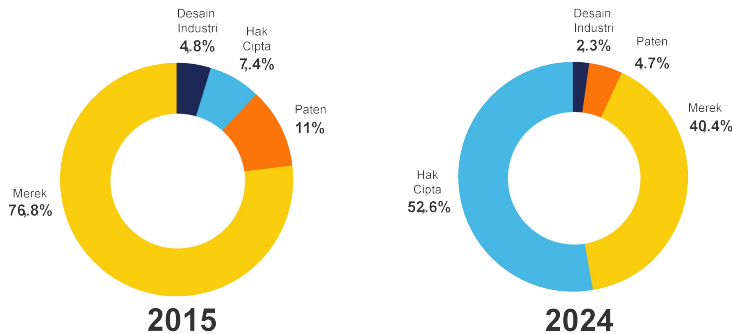


- Dari 2020 hingga 2023, peringkat Indonesia di Global Innovation Index membaik secara signifikan dari posisi 85 di 2020 (skor 26,49) dan melonjak ke 61 di 2023 (skor 30,3).
- Kemudian pada tahun 2024, Indonesia menempati posisi 54 dari 133 negara dengan skor 30,6, untuk pertama kalinya masuk dalam 60 besar dunia dan semakin mendekati negara-negara ASEAN teratas seperti Vietnam dan Thailand.

Sumber: [Global Innovation Index](#)

Perkembangan Kekayaan Intelektual Indonesia dalam Satu Dekade

Komposisi Permohonan Kekayaan Intelektual menurut Jenis



- **Perubahan Komposisi Jenis Permohonan Kekayaan Intelektual** – Hak Cipta meningkat drastis dari hanya 7,4% (2015) menjadi 52,6% (2024), menjadikannya jenis kekayaan intelektual yang paling dominan di 2024.
- **Inovasi Sistem DJKI dalam mendorong pendaftaran hak cipta** meliputi: e-Hak Cipta (2015), e-hak cipta kriptografi (2018), IPROLINE (2019), SIVIKI (2020), POP Hak Cipta (2021), dan Copyright National Program (2022).

Total Permohonan Kekayaan Intelektual Indonesia 2015–2024



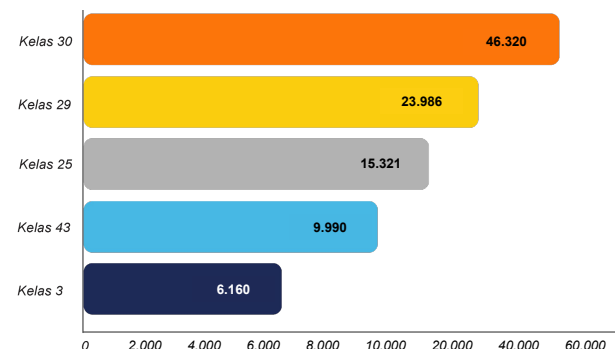
- Total jumlah permohonan kekayaan intelektual di Indonesia meningkat sebesar **1.738.573** selama periode 2015–2024, dengan rata-rata **pertumbuhan tahunan mencapai 18,5%**.
- Jika dilihat berdasarkan jenisnya, permohonan **hak cipta mengalami pertumbuhan pesat dari 5.973 di 2015 menjadi 178.138 di 2024**.
- **Permohonan merek konsisten tumbuh, dari 61.899 (2015) menjadi 136.794 (2024)**, menunjukkan tingginya kesadaran merek di kalangan pelaku usaha.

Permohonan Merek dalam Satu Dekade



Merek dalam Negeri

Top Five Permohonan Teratas dari UMKM

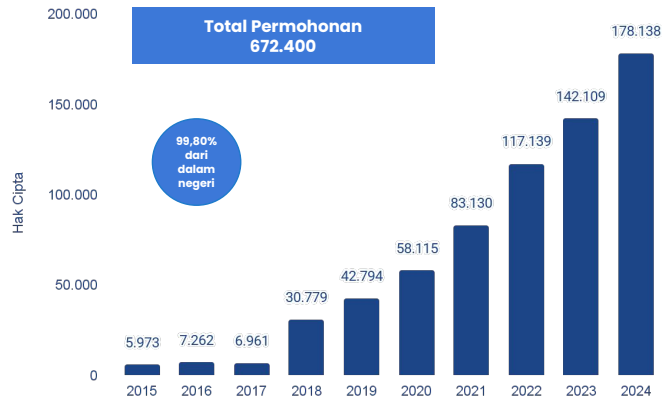


Deskripsi Kelas Barang

- Kelas 30** : Kue, kopi, beras, mie, roti, makanan berbahan dasar tepung.
- Kelas 29** : Daging, ikan, sayur, buah-buahan yang dikeringkan, diolah, diproses, atau dibekukan.
- Kelas 25** : Pakaian
- Kelas 43** : Restoran, tempat makan, cafe, hotel
- Kelas 3** : Kosmetik dan produk perawatan tubuh

- Permohonan merek terus meningkat dalam satu dekade dengan total 906.350 permohonan dan didominasi oleh permohonan dalam negeri (85,2%).
- Kelas 30 (kopi, kue, beras, mi, olahan tepung) mendominasi permohonan merek (45,5%).

Sektor UMKM makanan dan minuman sangat populer dan mudah diakses. Hal ini didorong dengan maraknya layanan pengantaran online, sehingga pelaku UMKM berlomba menciptakan brand agar lebih menonjol. (ERIA, 2024)



Permohonan Hak Cipta dalam Satu Dekade

- Hak cipta menjadi jenis kekayaan intelektual yang memiliki tren tertinggi dibandingkan jenis lainnya. Hal ini didorong oleh:

1) Surat Pencatatan Hak Cipta

Surat pencatatan ciptaan diterbitkan oleh DJKI sebagai bukti formal pencatatan karya, yang dianggap sebagai pengakuan legal terhadap kepemilikan ciptaan tersebut. **Mulai tahun 2025**, DJKI menerapkan **e-seal** pada surat pencatatan ciptaan untuk menjaga orisinalitas dan kredibilitas dokumen asal negara.

2) Pelindungan Hukum

Melalui landasan **Undang-Undang Hak Cipta (UU No. 28/2014)**, Hak cipta secara otomatis melekat pada pencipta begitu karya diumumkan atau diketahui publik. Pencatatan tidak menjadi syarat untuk mendapatkan pelindungan hukum.

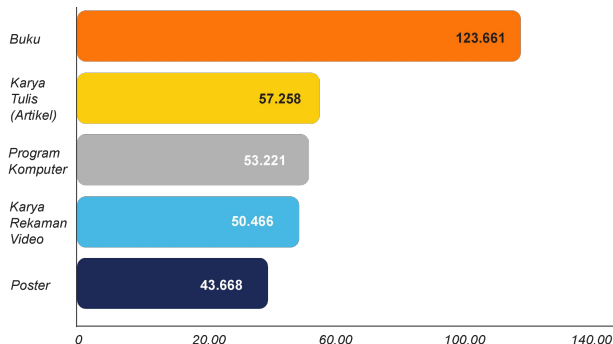
- Buku sebagai produk dengan permohonan hak cipta tertinggi (38%).

1) Fenomena Self-Publishing & Digitalisasi Literasi

Beberapa platform yang memfasilitasi penerbitan mandiri mempermudah penulis mempublikasikan karya mereka secara komersial, mendorong kebutuhan untuk hak cipta guna menghindari plagiarisme dan pelanggaran (Gumilang & Kristianto, 2025).

Hak Cipta dalam Negeri

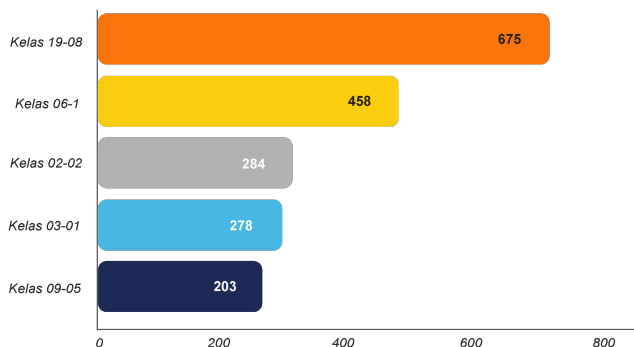
Top Five Jenis Ciptaan yang Paling Sering Dimohonkan





Desain Industri dalam Negeri

Top Five Permohonan Teratas dari UMKM



Permohonan Desain Industri dalam Satu Dekade

• Pertumbuhan Desain Industri Indonesia 2023

- 1) Pertumbuhan tertinggi dunia
+37,3 % (di atas rata-rata global, 7,4%)
- 2) Dari data volume permohonan (*by origin*), Indonesia memimpin di kawasan Asia Tenggara. Berada jauh di atas Singapura, Malaysia, dan Thailand.
- 3) Peringkat global: #20
(di bawah China, EUIPO, Inggris, AS, Korea Selatan)

Sumber: [World Intellectual Property Indicators](#) , WIPO 2024.

- Kelas 19-08, bahan cetak lainnya seperti kemasan, label dan stiker, menduduki peringkat pertama permohonan desain industri (35%).

Per 2024, Klinik Desain Merek dan Kemasan (KDMK) Kemenperin telah diakses 11 ribu pengguna dan telah melayani sebanyak 244 IKM terkait pembuatan dan konsultasi desain merek ([Kemenperin](#), 2025).

Deskripsi Kelas Desain

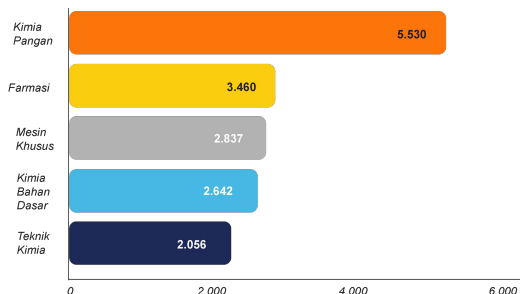
- Kelas 19-08** : Bahan cetak lainnya
- Kelas 05-01** : Kursi
- Kelas 02-02** : Pakaian
- Kelas 03-01** : koper, tas kerja, tas tangan, gantungan kunci, tas yang dirancang khusus untuk isi-isian, dompet dan barang serupa
- Kelas 09-05** : Tas, kantong, tabung, dan kapsul

Permohonan Paten dalam Satu Dekade

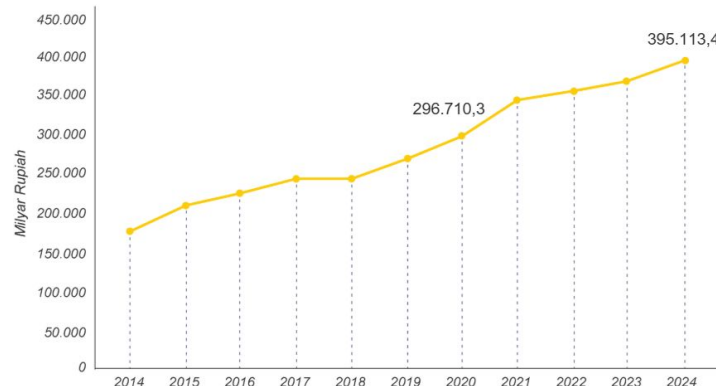


Paten dalam Negeri

Top Five Jenis Paten yang Paling Sering Dimohonkan



PDB Sektor Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional

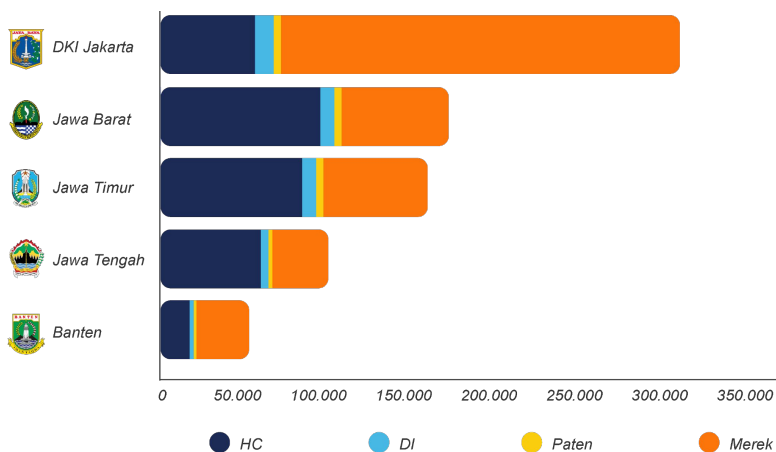


Sumber: BPS, 2025

- Kenaikan permohonan paten pada industri kimia mencerminkan aktivitas riset dan inovasi. Hasil inovasi tersebut mendorong produktivitas sektor, sehingga kemudian berkontribusi langsung pada peningkatan PDB.
- Menurut data BPS (2021), pada masa pandemi, **subsektor industri farmasi, produk obat kimia, dan obat tradisional mencatat pertumbuhan tahunan tertinggi di antara sektor manufaktur lainnya, mencapai 9,61% pada tahun 2020 saat sebagian besar industri lain mengalami kontraksi.**
- Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional tumbuh pesat selama pandemi COVID-19 akibat lonjakan kebutuhan akan obat-obatan, disinfektan, dan produk kesehatan.

Potensi Kekayaan Intelektual sebagai Instrumen Pemerataan & Transformasi Ekonomi

5 Provinsi Teratas dari Total Pendaftaran Kekayaan Intelektual, 2015–2024



Provinsi DKI Jakarta

- Sebanyak **76,4%** pendaftaran kekayaan intelektual di DKI Jakarta merupakan **jenis merek**.
- **DKI Jakarta berperan sebagai pusat kegiatan ekonomi nasional**, yang tercermin dari keberadaan **1.359 industri** manufaktur skala menengah dan besar (terbanyak di Indonesia) serta tingginya aktivitas UMKM dan startup dengan kebutuhan diferensiasi produk melalui pendaftaran merek (BPS DKI Jakarta, 2024).

Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah

- **Pendaftaran kekayaan intelektual didominasi oleh jenis hak cipta**, hal ini erat kaitannya dengan tingginya konsentrasi perguruan tinggi di wilayah ini.
- **Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah merupakan wilayah dengan jumlah perguruan tinggi terbanyak di Indonesia** (PDDikti, 2025). Kehadiran ratusan kampus mendorong produktivitas karya ilmiah, buku, jurnal, desain grafis, musik, hingga karya digital yang kemudian didaftarkan sebagai hak cipta.

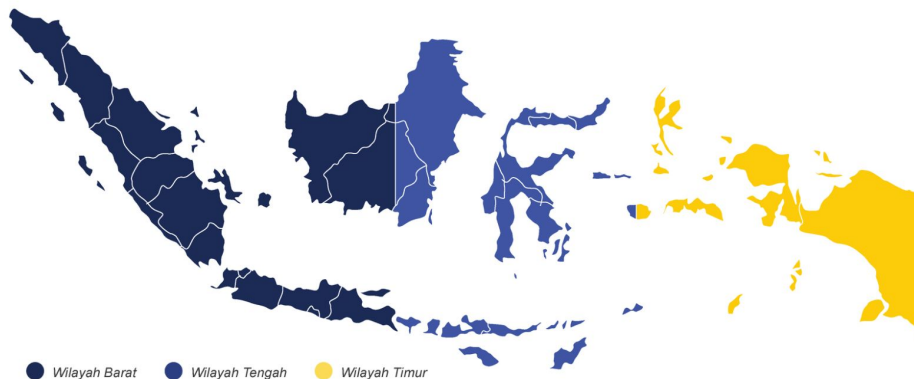
Provinsi Banten

- **Pendaftaran kekayaan intelektual di Banten didominasi oleh jenis merek**.
- **Kota Tangerang menyiapkan fasilitas pendaftaran merek gratis bagi UMKM**, dan sudah membantu lebih dari 2.300 pelaku usaha untuk memiliki sertifikat merek resmi di 2024 (Tangerang Kota, 2024).

Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lewat Produk Unggulan Daerah

Sebaran Indikasi Geografis Indonesia

- Total permohonan indikasi geografis selama satu dekade adalah **273 permohonan, 262 dari dalam negeri dan 11 dari luar negeri**.
- Indikasi geografis Indonesia di berbagai wilayah banyak berasal dari subsektor perkebunan, mencakup komoditas seperti rempah-rempah, buah-buahan, dan kopi.
- Dampak ekonomi→ Pada tahun 2023, subsektor perkebunan memberikan **kontribusi terhadap total PDB nasional mencapai 3,88 persen** (BPS, 2024).



Wilayah Indonesia Timur

- Di wilayah timur, **didominasi oleh rempah-rempah khususnya Pala**. Terdapat 3 jenis pala yang terdaftar, yaitu Pala Kepulauan Banda, Pala Dukono Halmahera Utara, dan Pala Tomandin Fakfak
- **Ekspor pala dari Maluku ke Belanda pada tahun 2024 mencapai 8,55 ton** senilai €84.084,50 (Bea Cukai Ambon, 2024).

Wilayah Indonesia Barat

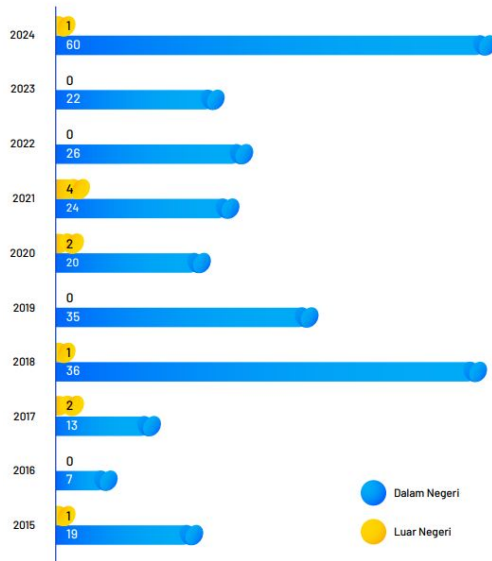
- Terdapat **45 indikasi geografis yang terdaftar dari komoditas kopi**, dengan **Pulau Jawa (18 nama)** dan **Sumatera (17 nama)** sebagai wilayah dengan jumlah terbanyak.
- Pada 2014–2023, **72,71% produksi kopi Indonesia (rata-rata 517,41 ribu ton) adalah robusta**, sisanya 27,29% (194,19 ribu ton) arabika (Kementerian Pertanian, 2023).
- **Ekspor kopi Indonesia tahun 2024 mencapai 312 ribu ton** dengan nilai ekspor sebesar **US\$1,62 miliar** (BPS, 2025).

Wilayah Indonesia Tengah

- Pada wilayah Indonesia Tengah, jenis indikasi geografis berupa kain tenun banyak ditemukan. **Terdapat 14 kain tenun terdaftar yang tersebar di wilayah Sulawesi dan NTT**.
- **Nilai ekspor tenun ikat mencapai USD 1,19 Juta pada tahun 2023** atau mengalami kenaikan sebesar 32% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar USD 0.91 juta (BPS, 2024).

Capaian Indikasi Geografis dalam Satu Dekade

Perbandingan Indikasi Geografis dari Dalam dan Luar Negeri (2015–2024)

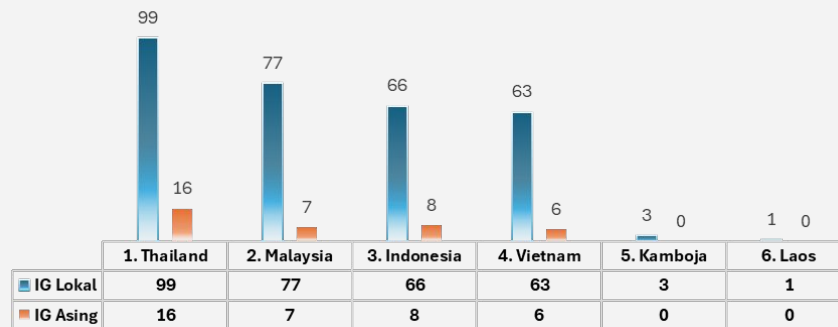


Sumber: Buku Satu Dekade Kekayaan Intelektual dalam Angka, DJKI

- Permohonan Indikasi Geografis meningkat dari 20 (2015) menjadi 61 (2024), dengan lonjakan pada 2018 dan 2024 yang dipicu pencanangan Tahun Indikasi Geografis serta program percepatan seperti GI Drafting Camp. Tren sempat berfluktuasi akibat pandemi dan transisi regulasi, namun arah umumnya terus naik.

- Total 273 permohonan (2015–2024):
 - 262 (96%) dari pemohon domestik dan 11 (4%) dari luar negeri.
 - Contoh Indikasi Geografis asing terdaftar di Indonesia: Champagne (Prancis), Pisco (Peru), Parmigiano Reggiano (Italia).
- Indonesia menempati peringkat ketiga di ASEAN dalam perolehan Indikasi Geografis di tahun 2019

Ranking Indikasi Geografis di ASEAN Tahun 2019



Sumber: ARISE+ IPR. (2019)

Indikasi Geografis Terdaftar Berdasarkan Negara Asal Pemohon (2015–2024)



Sumber: Buku Satu Dekade Kekayaan Intelektual dalam Angka, DJKI

Capaian Indikasi Geografis Terdaftar (2015–2024)

- Total 182 Indikasi Geografis terdaftar: 167 domestik (91,8%) & 15 asing (8,2%).
- Tingkat persetujuan Indikasi Geografis domestik: 53,43% dari 262 permohonan (beberapa masih proses di 2024).
- Indikasi Geografis asing terdaftar lebih besar dari permohonan periode ini (11) karena penyelesaian permohonan sebelum 2014.

Asal & Contoh Indikasi Geografis Asing Terdaftar

- Italia (3): Gorgonzola, Grana Padano, Modena/Di Modena.
- Thailand (3): Lamphun Brocade Thai Silk, Sangyod Muang Phatthalung, Khao Hom Mali Thung Kula Rong-Hai.
- Lainnya masing-masing 1: Meksiko (Tequila), Skotlandia (Scotch Whisky), Prancis (Cognac), Tiongkok (Pomelo Madu), India (Beras Basmati), Korea Selatan (Ginseng Merah).

Pencapaian Internasional IG Indonesia

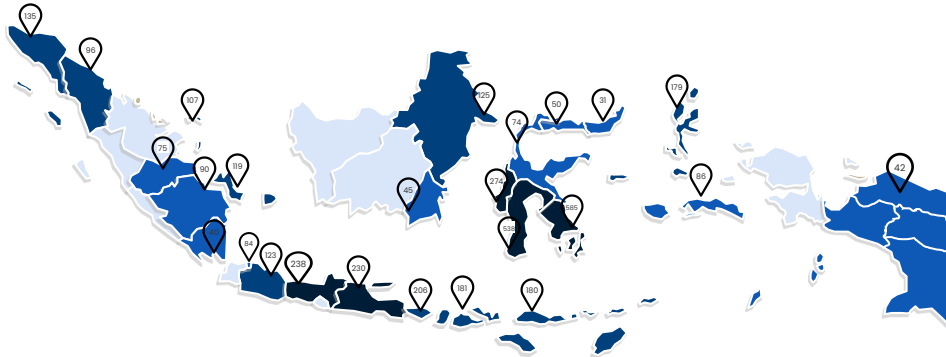
- 2022–2024: Tiga IG Indonesia terdaftar di Uni Eropa: Kopi Arabika Gayo, Garam Amed Bali, Lada Putih Muntok.
- Menunjukkan perlindungan IG Indonesia telah memenuhi standar global.

Catatan:

- Data permohonan kekayaan intelektual menunjukkan jumlah permohonan yang diajukan untuk mendapatkan perlindungan hukum, terlepas dari apakah permohonan tersebut disetujui atau tidak.
- Data "pendaftaran" atau "paten granted" menunjukkan bahwa permohonan telah melewati proses pemeriksaan oleh DJKI dan disetujui, sehingga resmi mendapatkan sertifikat atau pemberitahuan status pendaftaran

Kekayaan Intelektual Komunal Indonesia

Peta Sebaran Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) Berdasarkan Provinsi dalam Satu Dekade



Kekayaan Intelektual Sebagai Upaya Pelestarian Budaya

- **Sulawesi Tenggara mencatat jumlah KIK tertinggi, yakni 472 ekspresi budaya tradisional dan 113 pengetahuan tradisional.** Komitmen perlindungan kekayaan intelektual di Sulawesi Tenggara diperkuat oleh kebijakan berbasis komunitas yang merespon langsung kebutuhan seniman tradisional, penulis, dan pembuat film lokal. (Kemenkum Sultra, 2025)
- **Sulawesi Selatan menjadi KIK peringkat kedua, yaitu sebanyak 538.** Hal ini didorong dengan adanya 3 strategi utama: aktifnya sosialisasi lintas sektor, kerja sama antar instansi, dan komitmen pemerintah daerah (Kemenkumham Babel, 2024)

Fungsi Pencatatan Kekayaan Intelektual Komunal

- **Pelindungan Budaya dan Identitas Bangsa**
Pencatatan Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) membantu melindungi warisan budaya dari klaim dan eksploitasi pihak luar, sekaligus memperkuat identitas bangsa sebagai aset budaya yang berharga
- **Penguatan Ekonomi Lokal**
Memberi legalitas formal yang meningkatkan nilai ekonomi kekayaan budaya dan mendorong ekonomi lokal

Kekayaan Intelektual Komunal Berdasarkan Jenis



Ekspresi Budaya Tradisional



Potensi Indikasi Geografis



Pengetahuan Tradisional



Sumber Daya Genetik



Indikasi Asal

Perguruan tinggi menyumbang sekitar 55% dari total pendaftaran paten di Indonesia, menunjukkan peran besar kampus sebagai pusat inovasi dan riset.

Namun, dari sekitar 4.500 perguruan tinggi di Indonesia, baru 153 yang tercatat aktif mengajukan permohonan paten.

Pemanfaatan Kekayaan Intelektual di Perguruan Tinggi

Top 3 Perguruan Tinggi Berdasarkan Permohonan Paten, 2014–2024



Universitas Andalas

1.910



Universitas Brawijaya

1.181



Universitas Diponegoro

1.173

Top 3 Perguruan Tinggi Berdasarkan Permohonan Desain Industri, 2014–2024



Universitas Andalas

15.46



Universitas Telkom

789



Institut Teknologi Sepuluh Nopember

638

Top 3 Perguruan Tinggi Berdasarkan Permohonan Hak Cipta, 2014–2024



Universitas Negeri

12.766



Universitas Andalas

11.700



Universitas Negeri Surabaya

8.912

- **UNAND memiliki angka kekayaan intelektual tertinggi, dengan 3.287 hak cipta, 542 paten, & 506 desain industri.** Terdapat praktik baik berupa aktifnya peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (**UNAND, 2024**)
- **Hambatan Komersialisasi (DJKI, 2025):**
 - Kesenjangan antara hasil inovasi akademik & kebutuhan industri.
 - Kurangnya kemampuan penyusunan dokumen paten
 - Minimnya pemahaman tentang skema pembagian royalti

Tantangan Pelindungan Kekayaan Intelektual

Maraknya Pelanggaran Kekayaan Intelektual di Era Digital

Transformasi digital telah mempercepat distribusi berbagai karya, tetapi juga meningkatkan risiko pelanggaran kekayaan intelektual mulai dari pembajakan konten digital hingga pemalsuan produk.

Terdapat total 265 pelanggaran kekayaan intelektual dalam rentang waktu 2019-2024.

Contoh kasus yang terjadi:

- Sengketa antara penyanyi dan pencipta lagu→ Pasal 9 ayat (2) UU Hak Cipta
- Pelanggaran hak cipta merek dagang “Warkop DKI”

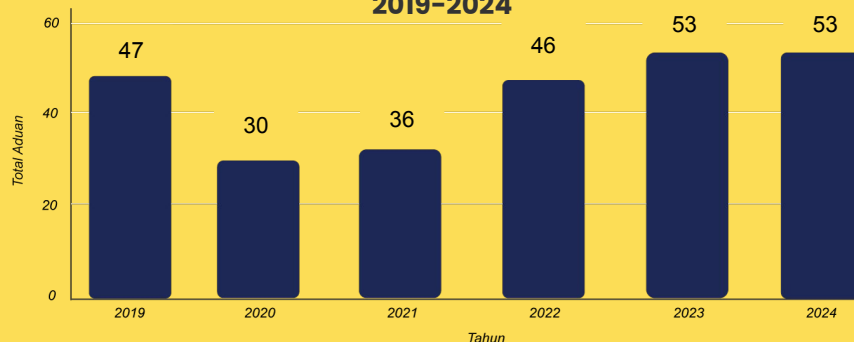
Regulasi dan Penegakan Hukum dalam Era Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

Salah satu tantangan utama dalam era AI adalah belum adanya regulasi yang secara spesifik mengatur pelindungan kekayaan intelektual atas karya yang dihasilkan sepenuhnya oleh AI tanpa intervensi manusia→ **Revisi UU Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta**

Total Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual Berdasarkan Jenis 2019-2024

148 (55,8%)	77 (29,1%)	21 (7,9%)
Merek	Hak Cipta	Paten
17 (6,4%)	2 (0,8%)	
Desain Industri	Rahasia Dagang	

Jumlah Total Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual di DJKI 2019-2024



- ARISE+ IPR. (2019). Geographical Indications in the ASEAN Region: A booklet on ASEAN geographical indications procedure and products. European Union Intellectual Property Office.
https://internationalipcooperation.eu/sites/default/files/arise-docs/2019/ASEAN_GI-Booklet.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Basir, L. H., & Lovita, T. (2024). *Adjustment to Indonesia's trade mark usage period: Implications for brand owners*. Rouse.
<https://rouse.com/insights/news/2024/adjustment-to-indonesia-s-trade-mark-usage-period-implications-for-brand-o>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *PDB menurut lapangan usaha (seri 2010)*.
<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjujMg==/-seri-2010--pdb-menu-rut-lapangan-usaha-seri-2010--milyar-rupiah-.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2024). *Direktori industri manufaktur Provinsi DKI Jakarta 2024*.
<https://jakarta.bps.go.id/id/publication/2024/11/05/07d0b9a2704b5e0a9c626750/direktori-industri-manufaktur-provinsi-dki-jakarta-2024.html>
- Bea Cukai Ambon. (2024). *Dari Ambon, 8,55 ton pala Maluku diekspor ke Belanda*.
<https://www.beacukai.go.id/berita/dari-ambon-8-55-ton-pala-maluku-diekspor-ke-belanda.html>
- CNBC Indonesia. (2025). *Menteri Ekraf: Sektor ekonomi kreatif sumbang Rp1500 T ke PDB RI*.
<https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20250425075114-29-628618/menteri-ekraf-sektor-ekonomi-kreatif-sumbang-rp1500-t-ke-pdb-ri>
- Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA). (2024). *Branding strategy in Indonesia (ERIA Research Project Report 2024, No. 35)*.
<https://www.eria.org/publications/branding-strategy-in-indonesia/>
- Gumilang, N. P., & Kristianto, F. (2025). *Perlindungan hak kekayaan intelektual UMKM sebagai upaya meningkatkan daya saing produk lokal*. *EJ Politics*, 5(1).
<https://www.ej-politics.org/index.php/politics/article/view/168?utm>
- Kementerian Hukum dan HAM Wilayah Babel. (2024). *Sekilas Kantor Wilayah*.
<https://babel.kemenkum.go.id/profil/sekilas-kantor-wilayah?view=article&id=917&catid=67>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2025). *Perguruan tinggi di Indonesia 2025*. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).
<https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/perguruan-tinggi>
- Kementerian Perindustrian. (2025). *Kemenperin ingatkan industri perhatikan fungsi proteksi dan promosi kemasan produk*.
<https://ikm.kemenperin.go.id/kemenperin-ingatkan-industri-perhatikan-fungsi-proteksi-dan-promosi-kemasan-produk>
- Kementerian Pertanian. (2023). *Outlook Kopi 2023*.
https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/Buku_Outlook_Kopi_2023_lengkap.pdf
- Pemerintah Kota Tangerang. (2024). *Fasilitasi HKI: 2.300 pelaku UMKM, Pemkot Tangerang terima penghargaan dari Kemenkumham Wilayah Banten*.
<https://tangerangkota.go.id/berita/detail/44775/fasilitasi-hki-2-300-pelaku-umkm-pemkot-tangerang-terima-penghargaan-dari-kemenkumham-wilayah-banten?utm>
- Universitas Andalas. (2024, Juni 13). *Unand raih penghargaan dari Kemenkumham dan DJKI atas jumlah paten terbanyak nasional*.
<https://www.unand.ac.id/2024/941-unand-kemenkumham-diki-paten>
- WIPO. (2023). *Intellectual property fact sheet*.
<https://www.wipo.int/en/web/ip-statistics>
- WIPO. (2025a). *WIPO-LBS Global INTAN-Invest Database*. (Data file). Juli 2025.
- WIPO. (2025b). *WIPO Statistics Database*.
<https://www.wipo.int/en/web/ip-statistics>



www.dgip.go.id



Terima kasih

IP OUTLOOK 2025

 [djki_kemenkum](#)

 [djki_kemenkum](#)

 [DJKI.Indonesia](#)

 [DJKI Kemenkum](#)